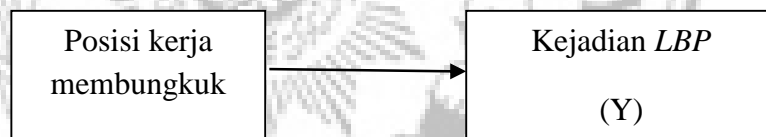


BAB IV

METODE PENELITIAN

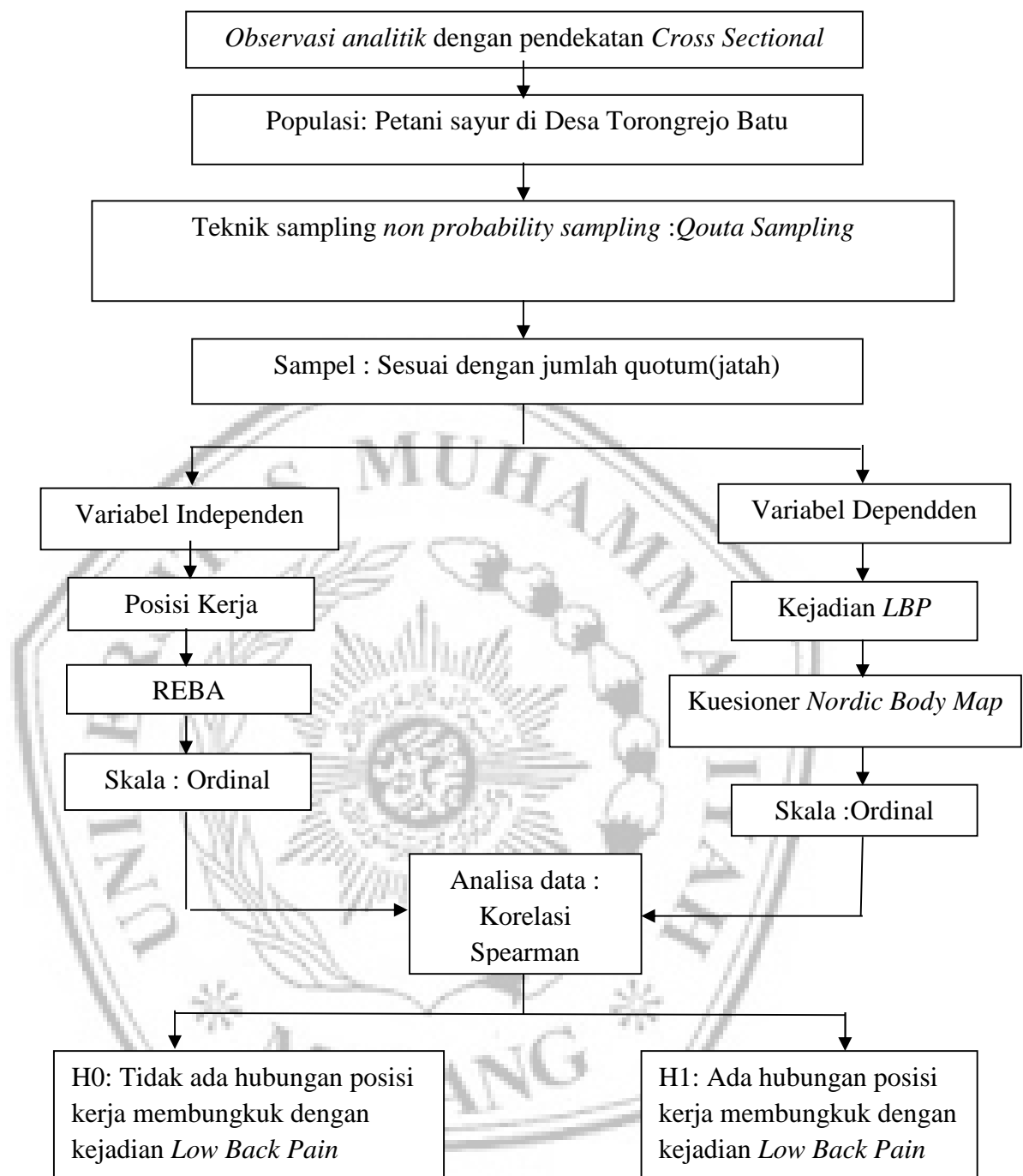
A. Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini bersifat *deskriptif analitik* dengan menggunakan pendekatan *observasional* karena melihat gambaran posisi kerja membungkuk pada petani sayur di Desa Torongrejo Batu untuk menganalisa kejadian *Low Back Pain*. Adapun pendekatan yang digunakan adalah *Cross Sectional* yaitu data antara variabel independen dan dependen akan dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan. Penelitian ini untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat atau *point time approach* (Notoatmodjo, 2005).



Bagan 4.1 Rancangan penelitian

B. Kerangka Kerja Penelitian



Bagan 4.2 Kerangka Penelitian “Hubungan Posisi Kerja Membungkuk dengan Kejadian Low Back Pain Pada Petani Sayur di Desa Torongrejo Batu”

C. Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah semua petani sayur yang berada di Desa Torongrejo Batu.

2. Sampel dan teknik sampling

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010). Sampel adalah bagian dari populasi terjangkau yang memenuhi kriteria penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah petani sayur di Desa Torongrejo Batu.

Sampling adalah proses menyeleksi populasi yang ada untuk dapat mewakili populasi (Nursalam, 2008). Teknik *sampling* dalam penelitian ini menggunakan tehnik *non probability sampling* “*Qouta Sampling*”, yaitu menetapkan jumlah anggota sampel secara *quotum* atau jatah. Teknik sampling ini dilakukan dengan cara menetapkan berapa besar jumlah sampel yang diperlukan atau menetapkan *quotum* atau jatah. Kemudian jumlah tersebut itulah yang dijadikan dasar untuk mengambil sampel yang diperlukan. Anggota populasi mana pun yang akan diambil tidak menjadi masalah, yang penting jumlah *quotum* yang sudah ditetapkan dapat terpenuhi (Notoatmodjo, 2012)

D. Definisi Operasional

Definisi operasional berisikan indikator dari suatu variabel yang memungkinkan penelitian mengumpulkan data secara relevan sehingga dari masing-masing variabel tersebut lebih terarah dan sesuai dengan metode pengukuran yang telah direncanakan.

Tabel 4.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Alat Ukur	Skala Data
1	Variabel Independen: Posisi Kerja	Gambaran tentang posisi badan membungkuk saat bekerja	REBA	Ordinal 1 = tidak ada resiko 2 atau 3 = resiko rendah 4-7 = resiko sedang 8-10 = resiko tinggi 11+ = resiko sangat tinggi
2	Variabel Dependen : kejadian <i>Low Back pain</i>	<i>Low Back pain</i> adalah rasa nyeri pada daerah punggung bawah saat melakukan aktivitas bertani	<i>Nordic Body Map</i>	Ordinal A = tidak terasa sakit B = sedikit sakit C = sakit D = sangat sakit

E. Tempat Penelitian

Penelitian akan dilakukan di Desa Torongrejo Batu.

F. Waktu Penelitian

Pengambilan data dilakukan selama 2 minggu pada bulan Januari 2018. Dilakukan setelah peneliti mendapatkan persetujuan penelitian dari Ketua kelompok tani.

G. Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode pengisian *kuesioner REBA* dan *Nordic Body Map* (NBM).

1. REBA

Lembar form REBA digunakan untuk menilai postur tubuh pekerja dengan dibagi menjadi dua kelompok yaitu (Nurliah, 2012) :

- a. Kelompok A : meliputi batang tubuh, leher, kaki, setelah dilakukan penilaian dimasukkan ke dalam table A.
- b. Kelompok B : meliputi lengan atas, lengan bawah, pergelangan tangan. Postur kelompok B dinilai secara terpisah untuk sisi kiri dan sisi kanan, setelah dilakukan penilaian dimasukkan ke dalam table B.

Gunakan tabel A untuk menghasilkan skor tunggal dari batang, leher, dan kaki. Ini dicatat dalam kotak pada lembar penilaian dan ditambahkan ke skor beban atau gaya untuk memberikan skor A. Demikian pula lengan atas, lengan bawah, pergelangan tangan dan skor digunakan untuk menghasilkan nilai tunggal dengan menggunakan tabel B. Ini diulang jika resiko *muskuloskeletal* (dan karena itu nilai untuk lengan kiri dan kanan) adalah berbeda. Skor tersebut untuk menghasilkan skor B.A dan B dimasukkan ke dalam tabel C dan skor tunggal ini adalah skor C. Skor REBA kemudian diperiksa terhadap tingkat tindakan (Nurliah, 2012).Tabel skor A, B, dan C telah dilampirkan sesuai dengan prosedur penilaian yang digunakan.

2. Nordic Body Maps (NBM)

Menurut Nurliah (2012) NBM adalah peta tubuh untuk mengetahui bagian otot yang mengalami keluhan dan tingkat keluhan otot skeletal yang dirasakan pekerja. NBM membagi tubuh menjadi 0 sampai 27 dari leher hingga kaki yang akan mengestimasi tingkat keluhan MSDs yang dialami pekerja.

Pada kuesioner NBM terdapat rentang penilaian yaitu, A(tidak terasa sakit), B(sedikit sakit), C(sakit), D(sangat sakit). Dimana menunjukan adanya keluhan LBP atau tidak dengan rentang waktu satu tahun atau satu tahun dan untuk membedakan kejadian LBP didapat dari tempat kerja atau luar kerja, pada penilaian kuesioner diberikan sesuai dengan waktu nyerinya yaitu, Saat bekerja, Setelah bekerja, Sebelum bekerja, malam hari/saat bekerja.

H. Prosedur Pengumpulan Data

Jenis data didalam penelitian ini yaitu data primer, didapatkan melalui observasi, pengukuran, dan kuesioner. Dalam pengumpulan data, pertama kali penelitian melakukan observasi untuk mengetahui gambaran tahapan pekerja dan pengukuran tingkat resiko nyeri pada punggung bawah. pada saat penelitian peneliti menyebarkan kuesioner mengenai analisa posisi kerja yang beresiko menimbulkan nyeri punggung bawah/ *LBP*. Kegiatan yang dilakukan dalam pengambilan data sesuai dengan langkah-langkah tersebut:

1. Persiapan
 - a. Menyusun proposal penelitian
 - b. Melakukan studi pendahuluan di Desa Torongrejo Batu.
 - c. Koordinasi terlebih dahulu kepada ketua kelompok tani
 - d. Mempersiapkan surat izin penelitian yang akan dimasukan kepada pihak yang berkepentingan yaitu ketua kelompok tani
 - e. Mempersiapkan instrumen penelitian yang akan digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan dengan menggunakan *informent consent* serta alat yang dibutuhkan peneliti.

2. Tahap pelaksanaan

- a. Peneliti telah mendapatkan ijin untuk melakukan penelitian pada pekerja yang bersangkutan tersebut.
- b. Memastikan bahwa responden bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian untuk siap di foto posisi kerja yang dilakukan responden.
- c. Koordinasi dengan pihak petani tentang rancangan pelaksanaan pengambilan data di lapangan agar saat pembagian kuesioner dan pengisian form REBA berjalan lancar.
- d. Setelah selesai mengucapkan terimakasih kepada responden atas kerja sama dan waktu yang diberikan.
- e. Hasil observasi di tabulasi, dianalisis dan disimpulkan hasilnya.

I. Pengolahan Data

Langkah-langkah dalam menganalisa data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. *Editing*

Peneliti memeriksa data awal yang telah ada. Bertujuan untuk mengurangikesalahan atau kekurangan yang ada (Septiawan, 2013).

2. *Coding*

Mengklasifikasi jawaban-jawaban dari para responden ke dalam kategori. Dengan cara memberikan tanda/kode berbentuk angka pada masing-masing jawaban.

3. *Entry*

Memasukan data dalam program komputer untuk dilakukan pengolahan data sesuai dengan variabel yang sudah ada (Septiawan, 2013). Penelitian melakukan *entry* data dengan memasukan nama insial

responden, usia, tanggal lahir, berat badan, hasil kuesioner keluhan *Low Back Pain*, hasil koesioner posisi kerja dan juga hasil REBA.

4. *Tabulasi data*

Pengelompokan data sesuai dengan tujuan penelitian kemudian menyusunnya ke dalam tabel unutuk mempermudah dalam pembacaan hasil penelitian (Septiawan, 2013).

J. Analisa Data

1. Analisa univariat

Digunakan untuk menjelaskan atau mendeksripsikan karakteristik setiap variabel meliputi distribusi usia, jenis kelamin, Indeks massa tubuh, masa kerja (Notoatmodjo, 2010).

2. Analisa bivariat

Analisa bivariat digunakan untuk menganalisa hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat (Hastono & Sabri, 2009). Digunakan untuk menganalisa hubungan faktor posisi kerja membungkuk terhadap kejadian *low back pain* pada petani sayur di Desa Torongrejo Batu. Menggunakan uji *Korelasi Spearman* merupakan uji statis *non-parametrik* yang dapat digunakan saat skala data berdistribusi ordinal.

K. Etika Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti perlu membawa rekomendasi dari institusi untuk pihak lain dengan cara mengajukan permohonan izin kepada lembaga tempat peneliian yang ditujukan oleh penulis. Setelah mendapatkan persetujuan, barulah peneliti dapat melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika yang meliputi:

1. *Informen consent*

Bentuk persetujuan antara peneliti dan responden dengan memberikan lembaran persetujuan dengan tujuan mengetahui maksud dan tujuan serta dampak terhadap subjek peneliti selama pengumpulan data. Jika bersedia siap menandatangani lembaran persetujuan dan bila tidak bersedia peneliti siap menghormati keputusan tersebut.

2. Tanpa nama (*annonimity*)

Masalah etika dalam penelitian, peneliti tidak mencantumkan nama responden secara lengkap pada lembaran observasi tapi diganti dengan inisial nama.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Semua informasi responden yang telah dikumpulkan oleh peneliti akan dijamin kerahasiaannya, hanya kelompok data tertentu yang akan di kumpulkan pada hasil riset.